



MERDEKA BELAJAR

EPISODE KEDUA BELAS:

SEKOLAH AMAN BERBELANJA BERSAMA *SIPLAH*



Merdeka Belajar hingga saat ini

EPISODE 1
MERDEKA BELAJAR

EPISODE 2
KAMPUS MERDEKA

EPISODE 3
PERUBAHAN MEKANISME BOS

EPISODE 4
PROGRAM ORGANISASI PENGGERAK

EPISODE 5
PROGRAM GURU PENGGERAK

EPISODE 6
TRANSFORMASI DANA PEMERINTAH UNTUK
PENDIDIKAN TINGGI

EPISODE 7
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK

EPISODE 8
SMK PUSAT KEUNGULAN

EPISODE 9
KIP KULIAH MERDEKA

EPISODE 10
PERLUASAN PROGRAM BEASISWA LPDP

EPISODE 11
KAMPUS MERDEKA VOKASI

EPISODE 12
SEKOLAH AMAN BERBELANJA

Pada tahun 2021, pemerintah pusat menyalurkan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebesar Rp53,4T ke lebih dari 216 ribu sekolah untuk membantu kebutuhan belanja operasional

- Total anggaran BOS meningkat dari Rp51,2T di tahun 2019 ke Rp53,4T di tahun 2021
- Sekolah membelanjakan dana BOS secara fleksibel sesuai kebutuhan sekolah, termasuk untuk melengkapi daftar pemeriksaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas

Daftar Periksa Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas

1. **Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan**
 - Toilet bersih dan layak
 - Sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau hand sanitizer
 - Disinfektan
2. **Mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan**
3. **Kesiapan menerapkan wajib masker**
4. **Memiliki *thermogun***
5. **Memiliki pemetaan warga satuan pendidikan yang:**
 - Memiliki *comorbid* tidak terkontrol
 - Tidak memiliki akses transportasi yang aman
 - Memiliki riwayat perjalanan dari daerah dengan tingkat risiko COVID-19 yang tinggi, dan/atau riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan belum menyelesaikan isolasi mandiri

Pembelanjaan dana BOS yang fleksibel sangat diperlukan di masa pandemi, akan tetapi kepala sekolah sering menjadi target intimidasi

HOME > TEKNO >

Menteri Nadiem Bebaskan Kelola Dana BOS, 64 Kepsek Mundur di Riau

Reporter: Antara

Editor: Zacharias Wuragil

Jumat, 17 Juli 2020 06:05 WIB

Sekarang, dia mengungkapkan, sekolah sudah langsung kedatangan beberapa pihak yang disebutnya sebagai oknum begitu Menteri Nadiem menyatakan memberikan kebebasan. Pihak luar yang datang itu disebutnya mengancam kepala sekolah terkait penggunaan dana BOS.

Hal itu, lanjut dia, membuat kepala sekolah merasa tidak nyaman dan selalu merasa was-was. Harti menjelaskan daripada harus bekerja dengan perasaan tidak nyaman dan takut, ia memilih mengundurkan diri dan menjadi guru biasa.

Kepala Dinas Pendidikan Indragiri Hulu Ibrahim Alimin mengatakan para kepala sekolah tersebut kompak mengundurkan diri karena diganggu oleh oknum yang mengaku dari lembaga swadaya masyarakat (LSM). Tak ada keterangan lebih jauh yang diberikan.

- Kepala sekolah mengeluhkan intimidasi oleh pihak-pihak tertentu yang memaksakan pembelian barang dan jasa dari mereka
- Kepala sekolah juga seringkali diintimidasi oleh oknum-oknum bahwa mereka melakukan pembelanjaan dana BOS dengan cara yang salah, disertai dengan ancaman dilaporkan ke pihak berwenang
- Akibatnya **kepala sekolah terbebani dengan perannya membelanjakan dana BOS**, walaupun peran ini sebenarnya sangat penting untuk sekolah

Di sisi lain, kasus korupsi dana BOS sering terjadi, sehingga transparansi penggunaan dana BOS sangat penting

- Pembelanjaan dana BOS secara *offline* langsung oleh kepala sekolah dengan pencatatan manual lebih rentan terhadap korupsi dan kolusi
- Sangat penting untuk mendorong peningkatan transaksi secara elektronik, sehingga tercatat dan dengan mudah dipantau oleh pihak-pihak yang berkepentingan

Kejari Palas Tahan Tersangka Korupsi BOS Afirmasi

Senin, 23 Agustus 2021



PALAS ([Waspada](#)): Kejaksaan Negeri Padanglawas (Palas) resmi menahan DSD, 39, eks manager pengelola dana BOS Dinas

HOME > DAERAH > JABODETABEK Wednesday, 25 Aug 2021 06:24 WIB

BPK dengan Kejari Jakbar Koordinasi Dugaan Korupsi Dana BOS

Uang dana BOS sempat dipakai kedua tersangka untuk membeli sebuah vila.

Red: **Agus Yulianto**



Kepala Biro Humas dan Kerjasama Internasional BPKK Selvia Vivi Devianti (kiri, baju ungu) dan Sekretaris Jenderal BPK Bahtiar Arif (tengah).

Tahun 2019, Kemendikbud merilis Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) sebagai sistem elektronik untuk pembelian dana BOS



SIPLah adalah sistem elektronik yang dapat digunakan sekolah untuk melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara daring yang dananya bersumber dari dana BOS

SIPLah bekerjasama dengan enam Mitra Pasar (*marketplace*)

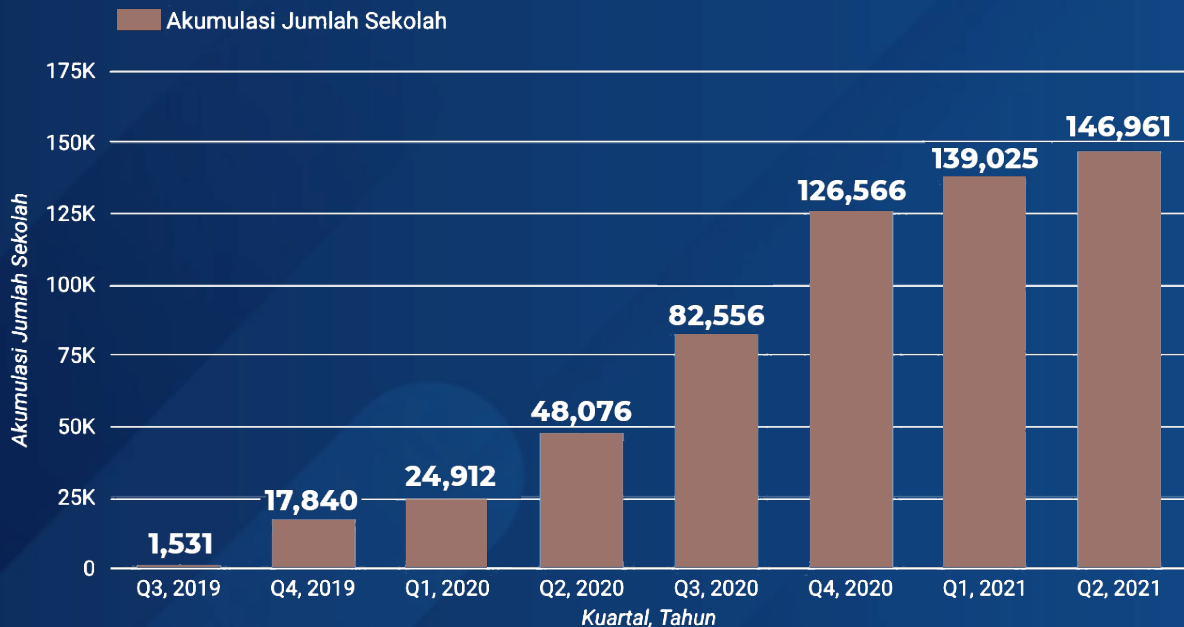


Manfaat dan Tujuan

1. Tata kelola keuangan yang baik:
 - a) dokumentasi elektronik untuk setiap transaksi
 - b) mendorong transparansi dan akuntabilitas
2. Efisiensi anggaran dengan tingkat harga keseluruhan cenderung lebih rendah dan opsi penyedia yang lebih banyak/beragam
3. Membuka kesempatan bagi pelaku UMKM di daerah

Sejak itu, jumlah sekolah pengguna SIPLah terus meningkat dan hingga saat ini SIPLah telah melayani lebih dari satu juta transaksi pembelian

Akumulasi Jumlah Sekolah Pengguna SIPLah Per Kuartal



1.073.897 transaksi
dilakukan melalui SIPLah



Rp12,6 triliun
nilai transaksi di SIPLah



**26.025 penyedia
barang & jasa** yang telah
bertransaksi di SIPLah



2 penghargaan
Dari KPK dan LKPP

Pada tahun 2021, SIPLah bertransformasi untuk menyediakan pengalaman berbelanja dan berjualan yang lebih baik



Sekolah aman berbelanja

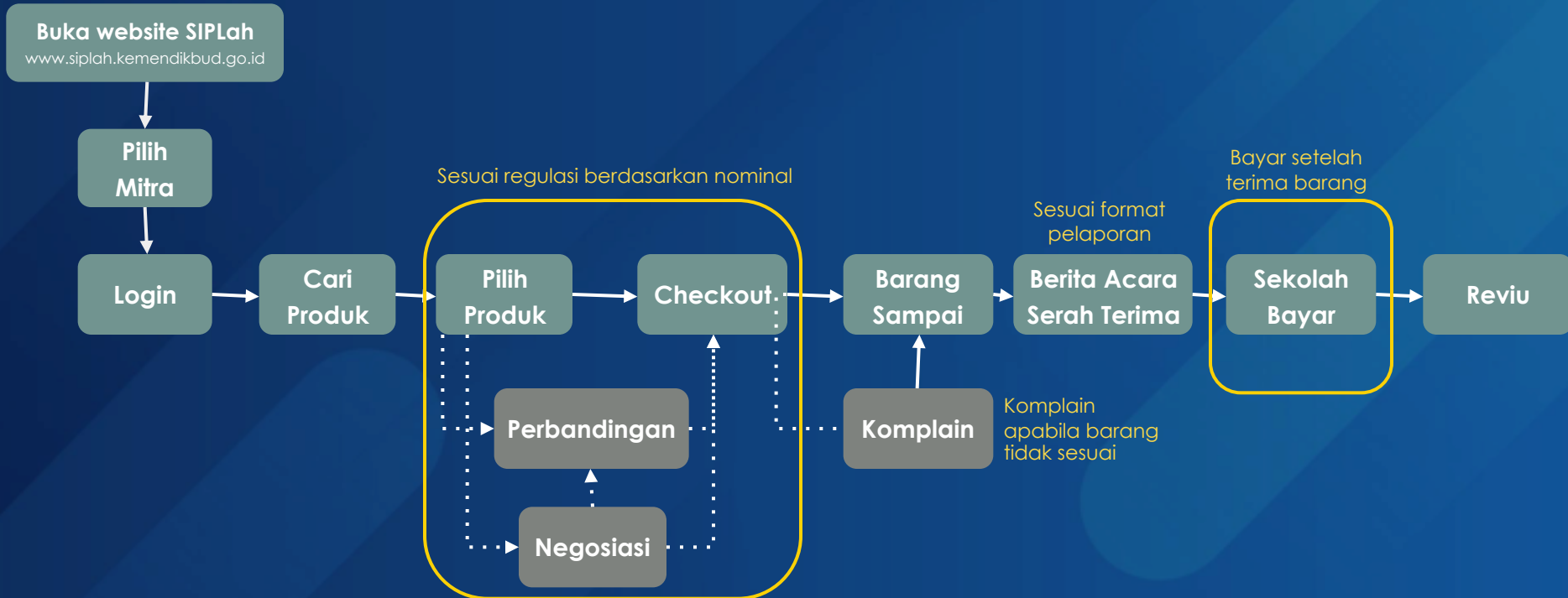
- Alur pembelian dijamin sesuai dengan peraturan yang berlaku
- Lebih banyak pilihan mitra pasar dan penyedia
- Lebih banyak pilihan mitra pengiriman
- Fitur-fitur yang lebih lengkap, termasuk pembatalan transaksi, aduan, serta *dashboard* pemantauan status transaksi

Penyedia nyaman berjualan

- Proses pendaftaran penyedia dalam 1x24 jam
- Pengecekan pembayaran otomatis
- Pembayaran diterima 1x24 jam setelah sekolah membayar

Alur pembelian pada SIPLah dijamin sesuai dengan peraturan yang berlaku

Kepala sekolah **tidak perlu lagi terintimidasi** oleh pihak-pihak yang mengancam mereka ataupun khawatir melakukan kesalahan dalam pengadaan barang dan jasa



SIPLah bekerjasama dengan 18 mitra pasar (*marketplace*) pada periode 2021-2023

Mitra pasar dipilih melalui proses sayembara terbuka. Dari total 61 mitra pasar yang mendaftar, berikut 18 mitra pasar terpilih yang telah lolos persyaratan administrasi dan uji teknologi:



Sebelumnya, sekolah tidak mengetahui durasi pengiriman

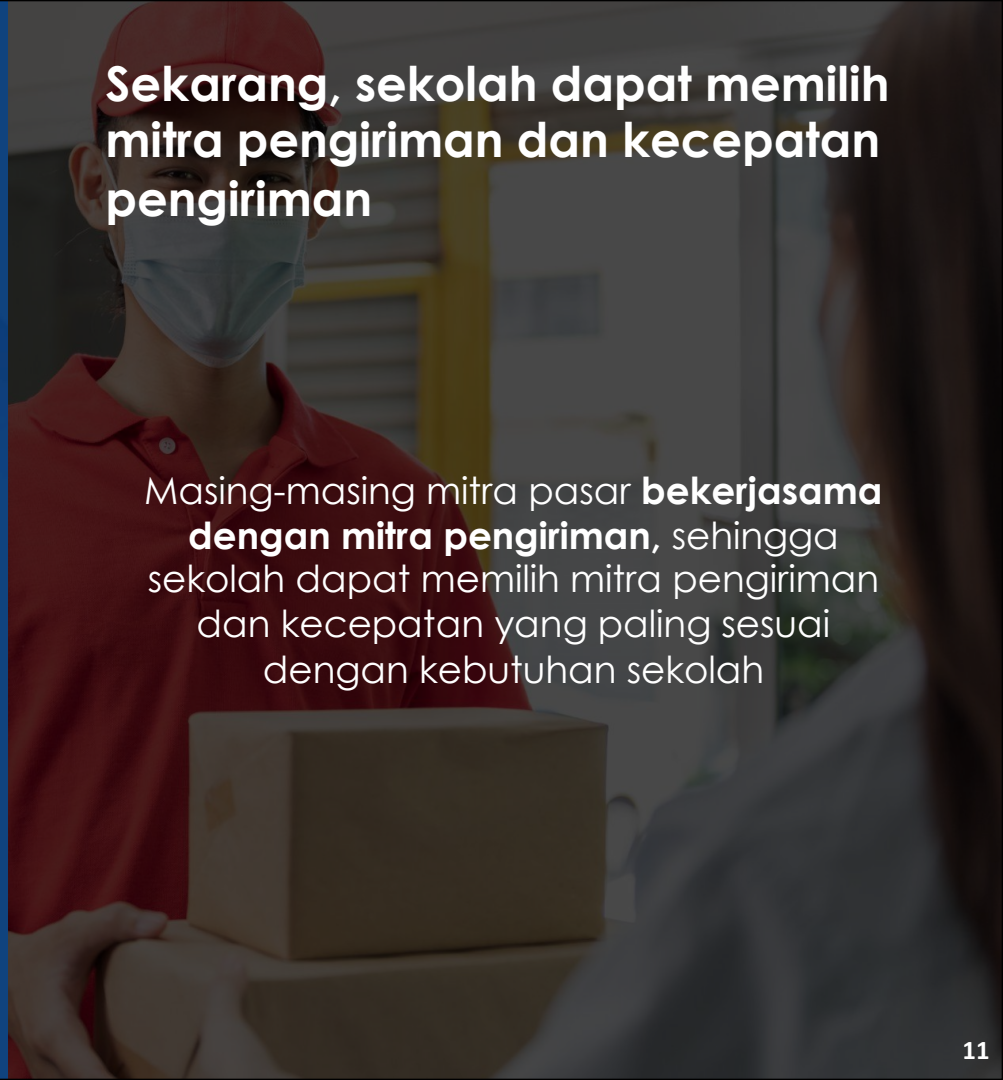


Beberapa pembelanjaan butuh barang lebih cepat datang, jadi kalau sudah tau di awal durasi pengiriman, akan lebih enak..

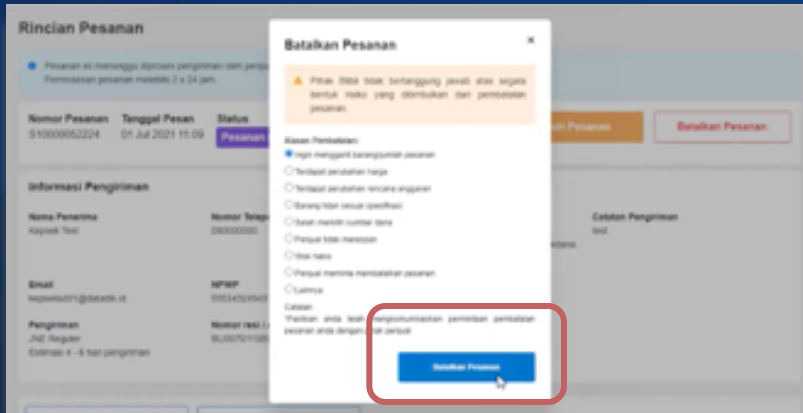
- Kepala sekolah -

Sekarang, sekolah dapat memilih mitra pengiriman dan kecepatan pengiriman

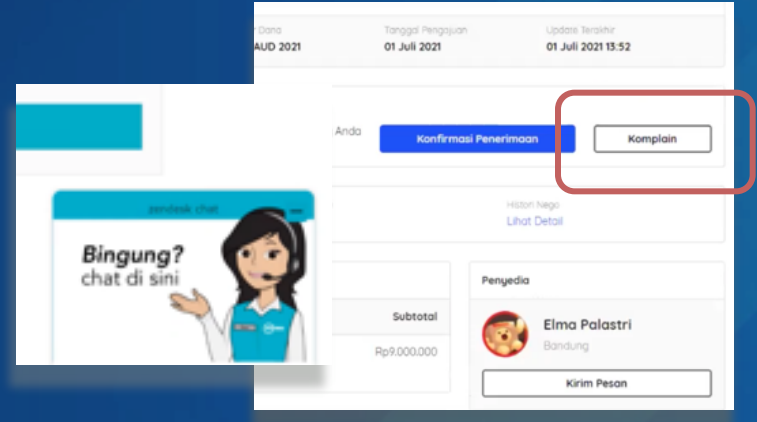
Masing-masing mitra pasar **bekerjasama dengan mitra pengiriman**, sehingga sekolah dapat memilih mitra pengiriman dan kecepatan yang paling sesuai dengan kebutuhan sekolah



SIPLah memiliki fitur-fitur yang lebih lengkap, termasuk pembatalan transaksi dan aduan, untuk mencegah kesalahan ataupun penipuan



Sekolah dapat melakukan pembatalan transaksi selama penyedia belum konfirmasi



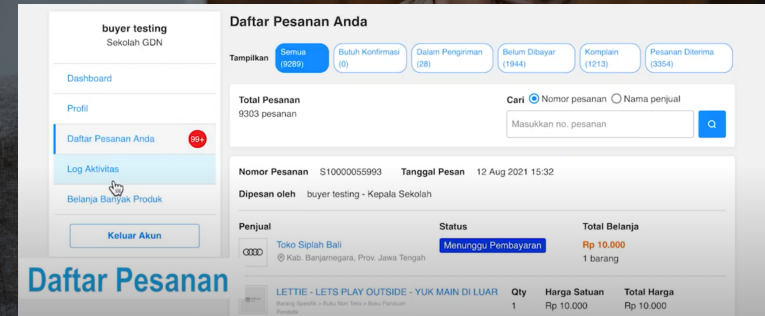
Sekolah dapat mengajukan aduan sebelum uang disalurkan ke penyedia jika menemukan masalah dengan barang dan jasa yang diterima

Sebelumnya, sekolah tidak dapat memantau status pesanan

Kadang lama sekali prosesnya, sehingga saya ketar-ketir nunggu barang datang...

- Kepala sekolah -

Sekarang, sekolah dapat memantau status pesanan melalui *dashboard*



The screenshot shows a web interface for a school's order management system. On the left is a sidebar menu for a user named 'buyer testing' (Sekolah GDN) with options for Dashboard, Profil, Daftar Pesanan Anda (highlighted), Log Aktivitas, and Belanja Banyak Produk. The main area is titled 'Daftar Pesanan Anda' and displays a summary of orders: 9303 total, with filters for 'Semua' (228), 'Butuh Konfirmasi' (0), 'Dalam Pengiriman' (28), 'Belum Dibayar' (1184), 'Komplain' (1212), and 'Pesanan Diterima' (3354). It shows order details for 'Nomor Pesanan: S10000055993' and 'Tanggal Pesan: 12 Aug 2021 15:32', ordered by 'buyer testing - Kepala Sekolah'. The seller is 'Toko Siplah Bali' and the status is 'Menunggu Pembayaran'. The total amount is 'Rp 10.000' for 1 item. A table at the bottom lists the item: 'LETTIE - LETS PLAY OUTSIDE - YUK MAIN DI LUAR' with a quantity of 1 and a price of Rp 10.000.

- Semua proses belanja **terdokumentasi dan dapat diunduh** sehingga sekolah lebih aman melakukan transaksi
- **Kemendikbudristek juga dapat mengawasi transaksi** yang terkendala sehingga dapat diselesaikan bersama

Penyedia lebih nyaman berjualan di SIPLah karena proses pendaftaran dan pembayaran yang lebih cepat

The image shows a registration form titled "Daftar Akun Baru Sekarang" with a sub-header "Informasi Akun". The form includes fields for "Nama lengkap" (Penyedia), "Jabatan" (Direktur), "NIK/KTP" (357823823924624003), "Email" (penyediabaru@tempina.id), "No Handphone" (08134773), "No Telepon Kantor", "Password", and "Konfirmasi Password". Below the form is a modal box asking "Apakah anda yakin ingin memverifikasi" with "Batal" and "Ya" buttons. A red rectangle highlights the "Ya" button.

Verifikasi pendaftaran
penyedia hanya
membutuhkan waktu 1x24
jam setelah registrasi

The image shows a payment confirmation page. It includes a "Unggah Faktur Pajak" section with a "Choose file" button and "Browse" and "Unggah" buttons. To the right is a "Status Pencarian Data" table with the following data:

1	02-07-2021 16:01	Libat
Sudah Dikirim pada	02-07-2021	
Pembayaran telah ditransfer pada tanggal	2021-07-02	
Olah	Atya	

Below the table is a red bar labeled "Kompleksi Pembayaran" and a "Berkas Kompleksi" button.

- Pengecekan pembayaran otomatis
- Pembayaran diteruskan ke penyedia 1x24 jam setelah sekolah membayar

Sekolah-sekolah di Indonesia, mari segera berbelanja di SIPLah



Penyedia barang dan jasa, terutama UMKM di sekitar lokasi sekolah, mari segera mendaftar di SIPLah agar dapat berjualan ke ratusan ribu sekolah di Indonesia

1

Kunjungi
<https://siplah.kemdikbud.go.id/>

2

Pilih
satu/lebih
mitra pasar

3

Tekan
tombol
“Daftar”

4

Lengkapi persyaratan:


Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
Identitas penyedia (NIK)
Kemampuan menyediakan barang/jasa

5

Verifikasi
lewat
email

6

Login dan
siap
berjualan!

A hand is shown from the side, with the index finger pointing towards a glowing digital network. The background is a dark blue gradient with a complex web of white lines and dots, resembling a molecular or network structure. A bright light emanates from the point where the finger is pointing, creating a lens flare effect.

Kemendikbudristek akan terus melakukan transformasi teknologi untuk mendukung pembelanjaan sekolah yang efisien, aman, dan akuntabel

Dengan SIPLah, sekolah lebih aman berbelanja sehingga kepala sekolah tidak terbebani dan dapat lebih fokus pada **peningkatan hasil pembelajaran siswa**

Semakin banyak pembelanjaan sekolah yang terjadi secara daring melalui SIPLah, semakin tercatat dan mudah dipantau sehingga **mengurangi korupsi dan kolusi**

TERIMA KASIH

